

informatif • edukatif • inovatif

ekspresi

Ujian Nasional, Mampukah Menjadi Penyintas Dunia Pendidikan di Indonesia?

ekspresi

Edisi 28 Tahun XV April 2017

ISSN 1693-3826



Diterbitkan oleh
PPPPTK Bahasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber Pengetahuan dan Penalaran Ilmiah

Hoax dan Literasi Kita

Pandangan Beberapa Semantisi tentang Sinonimi dalam Kajian Makna Bahasa

Mengapa Bahasa Prancis Penting Dipelajari?

Penyiapan Data dengan Program RUMM 2030 untuk Analisis pada Model Rasch

Workshop Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Bahasa dengan Videoscribe

Asal Usul Nama *Rupiah*

Ditulis ulang oleh Yusup Nurhidayat dari

<https://www.brilio.net/news/gara-gara-genghis-khan-mata-uang-indonesia-dinamai-rupiah-150527i.html>.

Sebagai orang Indonesia, tak ada yang tidak mengenal mata uang *Rupiah*. Tapi, tidak semua tahu bagaimana sejarah pemakaian nama “Rupiah” untuk mata uang Indonesia ini. Nah, bagaimana sih ceritanya “Rupiah” dipilih sebagai nama mata uang Indonesia?

Selama ini banyak orang menduga bahwa nama “Rupiah” berasal dari kata “Rupie” yang merupakan mata uang negara India. Namun, menurut sejarawan yang banyak meneliti tentang sejarah uang Indonesia, Adi Pratomo (63), “Rupiah” sebenarnya berasal dari kata “rupia” yang memiliki arti “perak” dalam bahasa Mongolia. Waktu itu, Mongolia di

bawah Genghis Khan dilanjutkan Timur Leng dan Kubilai Khan, melakukan serangkaian invasi sampai ke negara-negara selatan. Di antaranya India, Afghanistan, dan Pakistan serta negara utara, bahkan Rusia dan beberapa negara Eropa lainnya.

Nama “rupia” kemudian menyebar. Sebab, negara-negara bekas jajahan Mongolia itu melakukan perdagangan ke berbagai belahan dunia, termasuk Nusantara. “Jadi sebenarnya *Rupie* itu adalah saudaranya *Rupiah*, juga *Rubel* mata uang Rusia karena ketiganya berasal dari satuan uang yang sama yaitu *Rupia*,” ujar Adi yang juga mantan dosen UGM Yogyakarta.

Atas dasar itulah Adi menolak jika ada anggapan bahwa *Rupiah*

berasal dari satuan uang India, *Rupie*. Meskipun kedua mata uang tersebut sejatinya sama, hanya pelafalannya saja yang berbeda. Pada awal 1500-an, ketika kolonialisme Eropa mulai mekar di Asia dan Afrika, perbedaan itu muncul. Inggris lantas melafalkan *Rupia* menjadi *Rupie*, Prancis (*Rouple*), Jerman (*Rupie*), dan Portugis tetap melafalkan *Rupia*.


Kata *Rupiah* paling dekat dengan lafal Portugis. Alasannya, bahasa Indonesia mengambil bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan, sedangkan bangsa Portugis menjajah cukup lama di Indonesia tepatnya selama 130 tahun (1511–1641) di Malaka. Penambahan huruf *h* di belakang adalah menyesuaikan dengan lidah orang Indonesia. 




foto sampul muka diambil dari <http://bsnp-indonesia.org>

MEDIA Komunikasi dan Informasi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa ini merupakan salah satu media informasi dan komunikasi antar-unit di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terutama antara PPPPTK Bahasa dengan PPPPTK lain, LPMP, Direktorat-Direktorat yang relevan, pendidik, dan tenaga kependidikan bahasa.

Media Informasi dan Komunikasi ini memuat informasi tentang kebahasaan dan pengajarannya serta kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guru bahasa. Kami mengundang para pembaca untuk berperan serta menyumbangkan buah pikiran yang sesuai dengan misi media ini, berupa pendapat atau tanggapan tentang bahasa, pengajarannya, dan ulasan tulisan pada media ini serta tulisan di bidang non-pendidikan bahasa.

Kami akan memperbaiki redaksional tulisan atau meringkas naskah yang akan terbit tanpa mengubah materi pokok tulisan.

Bagi penulis yang artikel atau tulisan beritanya dimuat akan diberi honorarium yang pantas. 

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia dalam bertutur dengan manusia lainnya dengan menggunakan tanda. Tanda tersebut adalah kata dan gerakan. Jumlah bahasa di dunia diperkirakan mencapai 6000-an lebih. Bahasa juga identik dengan identitas sebuah bangsa. Karena itu, muncul pepatah berkaitan dengan ini, *bahasa menunjukkan bangsa*.

Redaksi Ekspresi menghadirkan sajian Laporan Utama *Bahasaku, Bahasamu* Dalam tulisan ini disebutkan bahwa bahasa merupakan medium yang digunakan untuk memahami dunia serta alat dalam proses berpikir sekaligus pemahaman terhadap bahasa merupakan hasil dari aktivitas pikiran. Sebagai media dalam berpikir, kata-kata sangat terkait erat dengan pikiran. Di dalam berpikir terjadi proses asosiasi antara konsep atau simbol satu dengan konsep lain yang diakhiri dengan penarikan simpulan.

Dalam edisi kali ini juga disajikan tulisan mengenai kebahasaan, antara lain *Antara Logika dan Bahasa: Mengenal Filsafat Bahasa dalam Kitab Fi Falsafah al Lughah, Konsep dan Jenis Frasa dalam Bahasa Arab, Pertarafan Adjektiva Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada Tingkat Kualitas*, juga mengenai pembelajaran bahasa Indonesia *Pembelajaran BIPA di Pusat Budaya Indonesia, Dili-Timor Leste*.

Akhir kata, semoga sajian *Ekspresi* kali ini dapat memberikan energi intelektualitas dan kreativitas. Selamat membaca!

Senarai Bahasa

Laporan Utama

Ujian Nasional, Mampukah Menjadi Penyintas Dunia Pendidikan di Indonesia? [4]

Bahasa dan Sastra

Pandangan Beberapa Semantisi tentang Sinonimi dalam Kajian Makna Bahasa [11]

Sumber Pengetahuan dan Penalaran Ilmiah [17]

Hoax dan Literasi Kita [24]

Penyiapan Data dengan Program RUMM 2030 untuk Analisis pada Model Rasch [29]

Mengapa Bahasa Prancis Penting Dipelajari? [40]

Workshop Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Bahasa dengan Videoscribe [46]

Lintas Bahasa dan Budaya

daftarisi

Pembina Kepala PPPPTK Bahasa Luizah F. Saidi Penanggung Jawab Kabag Umum Teguh Santoso Pemimpin Redaksi Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga Joko Isnadi, Kaur Protokol dan Dokumentasi Iri Agus Sudirdjo Redaktur Pelaksana Yusup Nurhidayat Redaktur Ririk Ratnasari, Gunawan Widiyanto, Joko Subroto Desain Sampul dan Tataletak Yusup Nurhidayat Pencetakan dan Distribusi Naidi, Djudju, Komariah Alamat Redaksi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Kotak Pos 7706 JKS LA

Telp. (021) 7271034 Faks. (021) 7271032

Laman: www.pppptkbahasa.net Surel: majalah.ekspresi.p4tkbahasa@gmail.com



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN BAHASA**